

PERUSAHAAN DAERAH SEMERU

Laporan Keuangan Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Disusun Oleh: Manajemen PD. Semeru
Lumajang

Audited

**PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
PERUSAHAAN DAERAH (PD) SEMERU LUMAJANG
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
Tanggal 31 Desember 2019**

	Notes	31 Desember 2019	31 Desember 2018
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	2c,3c	1,079,864,024.92	1,098,290,154.89
Deposito	3d	-	200,000,000.00
Piutang Usaha	2d,3e	2,496,623,932.00	1,154,184,016.00
Piutang Karyawan	3f	10,289,494.00	7,733,594.00
Piutang Lain-Lain	3f	75,680,000.00	25,680,000.00
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	2d, 3g	(74,068,519.32)	(48,782,232.52)
Persediaan	2e,3h	1,044,909,510.30	240,703,610.40
Uang Muka	3i	158,007,343.20	83,781,897.20
PPN Masukan	3j	-	-
Investasi pada Joint Venture	1g,3k	-	-
Hak Merk Dagang	2g,3l	40,000,000.00	40,000,000.00
JUMLAH ASET LANCAR		4,831,305,785.10	2,801,591,039.97
ASET TETAP			
Gedung dan Bangunan	2f,3m	75,802,050.00	75,802,050.00
Mesin	2f,3m	86,460,000.00	86,460,000.00
Inventaris dan Perlengkapan	2f,3m	161,918,201.00	155,117,701.00
Peralatan Kantor	2f,3m	45,619,000.00	45,619,000.00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	2f,3m	(289,766,305.44)	(269,777,654.27)
JUMLAH ASET TETAP		80,032,945.56	93,221,096.73
JUMLAH ASET		4,911,338,730.66	2,894,812,136.70
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Hutang Usaha	2h,3o	-	2,063,000.00
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Hutang PAD dan Jasprod	2h,3o	252,758,372.00	252,758,372.00
Hutang PPN	2h,3o	-	-
Hutang Gaji	2h,3o	4,800,000.00	-
Pendapatan Penjualan Diterima Dimuka	2h,3o	627,276.00	2,000,000.00
PPN Keluaran	2h,3o	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		258,185,648.00	256,821,372.00
JUMLAH KEWAJIBAN		258,185,648.00	256,821,372.00
EKUITAS			
Modal Disetor	1e,3p	5,500,000,000.00	3,500,000,000.00
Saldo Laba (Rugi)	1e,3p	(846,846,917.34)	(862,009,235.30)
JUMLAH EKUITAS		4,653,153,082.66	2,637,990,764.70
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		4,911,338,730.66	2,894,812,136.70

**PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
PERUSAHAAN DAERAH (PD) SEMERU LUMAJANG
LAPORAN LABA (RUGI)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019

	<i>Notes</i>	2019	2018
PENDAPATAN USAHA :			
Penjualan Pupuk	2i, 3q	3,920,994,572.00	5,610,632,088.00
Penjualan Semeruqua	2i, 3q	1,456,000.00	41,982,000.00
Penjualan Distributorship	2i, 3q	6,325,375,750.00	603,407,000.00
Pendapatan Lainnya	2i, 3q	101,855,598.00	45,713,656.00
JUMLAH PENDAPATAN USAHA		10,349,681,920.00	6,301,734,744.00
BEBAN POKOK PENJUALAN :			
HPP Pupuk	2i, 3r	3,592,304,017.00	5,176,825,151.00
HPP Semeruqua	2i, 3r	862,933.10	27,576,273.20
HPP Distributorship	2i, 3r	6,044,710,700.00	562,712,500.00
Beban Transport Kirim Pupuk	2i, 3r	94,490,410.00	133,403,160.00
Beban Transport Kirim Semeruqua	2i, 3r	734,100.00	4,136,100.00
Beban Distributorship	2i, 3r	120,167,125.00	3,838,274.00
Diskon Penjualan	2i, 3r	600,000.00	706,500.00
Retur Penjualan	2i, 3r	4,760,000.00	25,207,000.00
JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN		9,858,629,285.10	5,934,404,958.20
LABA KOTOR USAHA		491,052,634.90	367,329,785.80
BEBAN OPERASIONAL :			
Beban Gaji	2i, 3s	219,641,562.00	465,667,275.00
Beban Seragam	2i, 3s	4,432,750.00	375,000.00
Beban Pemeliharaan	2i, 3s	28,384,000.00	143,421,001.00
Beban Listrik, Air, Telp., dan Speedy	2i, 3s	11,551,246.00	10,690,017.00
Beban Perjalanan Dinas	2i, 3s	31,296,298.00	51,029,599.00
Beban ATK	2i, 3s	4,329,250.00	5,880,025.00
Beban Peringatan Hari Besar	2i, 3s	46,596,680.00	64,424,100.00
Beban Transportasi	2i, 3s	5,759,885.00	3,170,134.00
Beban Promosi	2i, 3s	5,266,800.00	200,000.00
Beban Cetak dan Penggandaan	2i, 3s	7,393,625.00	8,756,877.00
Beban Konsumsi Pegawai	2i, 3s	12,234,800.00	5,974,828.70
Beban Rumah Tangga Kantor	2i, 3s	7,165,780.00	33,028,822.00
Beban Asuransi	2i, 3s	23,622,149.00	10,849,812.00
Beban Konsumsi Tamu dan Sosial	2i, 3s	20,681,340.00	33,396,212.60
Beban Pajak	2i, 3s	17,331,887.00	-
Beban Penyusutan Aset Tetap	2i, 3s	19,988,651.17	19,407,005.27
Beban Penyisihan Piutang	2i, 3s	25,286,286.80	24,645,526.80
Beban Lainnya	2i, 3s	1,250,000.00	35,023,400.00
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		492,212,989.97	915,939,635.37
LABA (RUGI) SEBELUM POS LAIN-LAIN		(1,160,355.07)	(548,609,849.57)
PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN			
Pendapatan Bunga	3t	21,598,912.47	11,867,072.81
Beban Bank	3t	5,276,239.44	1,360,452.02
JUMLAH PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN		16,322,673.03	10,506,620.79
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK		15,162,317.96	(538,103,228.78)

PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG PERUSAHAAN DAERAH (PD) SEMERU LUMAJANG

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 (dalam Rupiah)

Notes	Modal Disetor	Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditetapkan Penggunaannya	Total Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
1	2	3	4	5=3+4	6=2+5
Saldo laba per 31 Desember 2017	2,500,000,000.00	551,398,214.00	(875,304,220.52)	(323,906,006.52)	2,176,093,993.48
Tambahan modal disetor	1,000,000,000.00	0.00	0.00	0.00	1,000,000,000.00
Koreksi saldo laba	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Laba (Rugi) bersih tahun berjalan	0.00	0.00	(538,103,228.78)	(538,103,228.78)	(538,103,228.78)
Saldo laba per 31 Desember 2018	3,500,000,000.00	551,398,214.00	(1,413,407,449.30)	(862,009,235.30)	2,637,990,764.70
Tambahan modal disetor	2,000,000,000.00	0.00	0.00	0.00	2,000,000,000.00
Laba (Rugi) bersih tahun berjalan	0.00	0.00	15,162,317.96	15,162,317.96	15,162,317.96
Saldo laba per 31 Desember 2019	5,500,000,000.00	551,398,214.00	(1,398,245,131.34)	(846,846,917.34)	4,653,153,082.66

**PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
PERUSAHAAN DAERAH (PD) SEMERU Lumajang**

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 (dalam Rupiah)

	<i>Notes</i>	2019	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Laba (Rugi) Bersih sebelum Pajak		15,162,317.96	(538,103,228.78)
Penyusutan Aset Tetap		19,988,651.17	19,407,005.27
Penurunan (Kenaikan) Piutang Usaha		(1,342,439,916.00)	(681,534,066.00)
Penurunan (Kenaikan) Piutang Karyawan		(2,555,900.00)	12,534,250.00
Penurunan (Kenaikan) Uang Muka		(74,225,446.00)	21,001,644.30
Penurunan (Kenaikan) Piutang Lain-Lain		(50,000,000.00)	-
Penurunan (kenaikan) Penyisihan Piutang		25,286,286.80	24,645,526.80
Penurunan (Kenaikan) Persediaan		(804,205,899.90)	(216,555,073.80)
Peningkatan (Penurunan) Kewajiban		1,364,276.00	4,063,000.00
Peningkatan PPN Masukan		-	-
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI		(2,211,625,629.97)	(1,354,540,942.21)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penurunan (Kenaikan) Aset Tetap		(6,800,500.00)	(24,970,501.00)
Deposito		200,000,000.00	-
Investasi		-	850,000,000.00
Hak Merk Dagang		-	-
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI		193,199,500.00	825,029,499.00
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Tambahan Modal Disetor		2,000,000,000.00	1,000,000,000.00
Koreksi Saldo Laba (Rugi)		-	-
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN		2,000,000,000.00	1,000,000,000.00
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas		(18,426,129.97)	470,488,556.79
Saldo Kas dan Setara Kas (<i>Awal</i>)		1,098,290,154.89	627,801,598.10
Saldo Kas dan Setara Kas (<i>Akhir</i>)		1,079,864,024.92	1,098,290,154.89

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan Daerah Semeru yang selanjutnya disebut "Perusahaan" disahkan di Ibu Kota Kabupaten Lumajang oleh Bupati Lumajang dan Sekretaris Daerah sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lumajang Nomor 24 Tahun 2004 pada tanggal 16 Juni 2004.

b. Profil Perusahaan dan Jenis Usaha

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lumajang Nomor 24 tahun 2004, jenis usaha bergerak dibidang devisi pertambangan, devisi aneka usaha dan jasa perdagangan, devisi pariwisata. Sampai dengan tahun 2019 devisi yang masih beroperasi adalah devisi aneka usaha dan jasa perdagangan. Penambahan terhadap devisi usaha dan unit usaha dapat dilaksanakan atas pertimbangan direksi dan badan pengawas serta ditetapkan Bupati yang didasarkan atas tingkat perkembangan perusahaan dan perekonomian daerah. Devisi aneka usaha dan jasa perdagangan tahun 2019 terdiri dari unit usaha saprodi (Distributor pupuk) dan penambahan unit usaha baru yaitu unit perdagangan Semeruqua dan Distributorship.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah sebagai berikut;

- 1) Perusahaan merupakan satu kesatuan produksi yang bersifat menjual jasa, menyelenggarakan pelayanan terhadap masyarakat, meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD).
- 2) Perusahaan bertujuan untuk ikut serta melaksanakan pembangunan khususnya pembangunan daerah dan pemberdayaan daerah.

c. Perizinan

Dokumen perijinan Perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Surat Ijin Gangguan (H.O) Nomor :503/00731/427.62/HO/RUB-1/2017.
2. Surat Ijin Usaha Perdagangan Nomor 503/0433/427.73/SIUP-B/RUB-01/2012.
3. Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Bentuk Usaha Lainnya (BUL) Nomor 132765200029 yang berlaku sampai tanggal 16 Januari 2014.
4. Tanda Daftar Gudang Nomor 503/00406/427.62/TDG/RUB-01/2017.
5. Nomor Pokok Wajib Pajak 02.272.176.5.625.000.

d. Susunan Direksi dan Badan Pengawas

Susunan Direksi dan Badan Pengawas adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama	Dasar Hukum
Direktur Utama	Abdul Halim	Keputusan Bupati Lumajang No.: 188.45/156/427.12/2019
Direktur Pengembangan	Chandra T. P., S.Si, Apt.	Keputusan Bupati Lumajang No. 188.45/591/427.12/2019
Badan Pengawas:	-	Keputusan Bupati Lumajang
1. Ketua	Dra. Eka Tursila Wardani	No.

2. Sekretaris	Roempa Enggar, S.E	188.45/339/427.12/2019
3. Anggota	Deddy Hermansjah, S.E., M.M	

Sampai dengan 31 Desember 2019, pegawai PD. Semeru adalah tiga orang.

1. Umum (lanjutan)

e. Ekuitas (Permodalan)

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lumajang No. 24 Tahun 2004 tanggal 16 Juni 2004, modal dasar perusahaan sebesar Rp. 2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus jutaan rupiah), sampai dengan tahun 2019 telah disetor sebesar Rp. 5.500.000.000,- (lima miliar lima ratus jutaan rupiah). Modal perusahaan dapat ditambah/diperbesar dengan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah.

f. Lokasi Perusahaan

Perusahaan beralamat di Jl . WR. Supratman No.27, Kabupaten Lumajang.

g. Entitas Asosiasi

PT. Petrokimia

PT Petrokimia Gresik merupakan pabrik pupuk terlengkap di Indonesia. PT Petrokimia Gresik menempati lahan seluas 450 hektar berlokasi di Kabupaten Gresik, Propinsi Jawa Timur. Petrokimia Gresik merupakan produsen pupuk dan perusahaan merupakan salah satu distributor pupuk produksi PT. Petrokimia Gresik. Sebagai penyalur pupuk ke tangan konsumen, perusahaan memiliki kewajiban memenuhi kebutuhan pupuk para petani di kecamatan-kecamatan yang menjadi alokasi penyaluran. perusahaan juga memiliki kewajiban terhadap PT. Petrokia Gresik terkait pelaporan penjualan/penyaluran pupuk khususnya pupuk bersubsidi.

CV. Sinar Jaya

Pada tanggal 13 juli 2017 perusahaan menjalin kerjasama (*Joint venture*) dengan CV. Sinar Jaya dengan Perjanjian Kerjasama Makloon Nomor: 002/Perj-SJ/VI/2017, Tentang Jual Beli Air Minum Dalam Kemasan. CV. Sinar Jaya merupakan Persekutuan Komanditer yang berkedudukan di Jl. Argopuro Rt.02 Rw.01 Manggisian Tanggul, Jember. CV. Sinar Jaya bertanggung jawab dalam pemenuhan spesifikasi produk air minum dalam kemasan dengan merek "Semeruqua" ukuran 220 ml (selanjutnya disebut Semeruqua) sesuai pesanan perusahaan. Syarat dan ketentuan belaku sesuai dengan perjanjian makloon.

CV. California

Pada tanggal 01 Juli 2019, perusahaan menjalin kerjasama (*Joint venture*) dengan CV. California dengan Klausa Perjanjian Kerjasama Operasi Nomor: 800/ /427.83/2019, tentang kerjasama dibidang percetakan yang berakhir pada bulan Desember 2019 dengan kewajiban CV. California mengembalikan modal awal sesuai dan sharing profit sebagaimana tertera dalam perjanjian *joint venture*.

1. Umum (lanjutan)

Mitra Distributorship

Distributorship merupakan program sekaligus pengembangan pada divisi aneka usaha jasa dan perdagangan berbasis stabilitas harga pangan di Kabupaten Lumajang serta perdagangan umum untuk produk kebutuhan primer masyarakat (sembako). Perusahaan menjalin kerjasama “Kemitraan” dengan pihak ketiga dalam hal proses penggilingan bahan baku beras. Adapun Konsep usaha distributorship adalah melakukan usaha perdagangan sebagai distributor untuk mencukupi kebutuhan sembako bagi toko, Bumdes, kelontong dan lain-lain di Kabupaten Lumajang. Dengan unit usaha distributorship ini, PD. Semeru dapat bersinergi dan mensukseskan program-program pemerintah dalam hal pengadaan/ penyediaan sembako di Kabupaten Lumajang.

2. Kebijakan Akuntansi

Dasar penyajian laporan keuangan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Pedoman penyajian dan pelaporan tersebut diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan selaras dengan kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan kelompok usaha sejenis yang mencerminkan: substansi ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi lainnya, serta tidak hanya mencerminkan dasar hukumnya, netral bebas dari bias, bersifat lengkap dalam semua hal material.

a. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Entitas mengungkapkan perubahan kebijakan akuntansi jika perubahan tersebut perlu dilakukan sesuai ketentuan dan syarat SAK-ETAP. Pada tahun 2019, pengakuan beban pajak khusus untuk PPN Yang dipungut oleh PT. Petrokimia Gresik. Sehingga, beban pajak yang diakui pada tahun 2016 merupakan PPN atas penebusan pupuk dan sudah dipungut oleh PT. Petrokimia Gresik, diakui sebagai bagian dari Beban Pokok Pembelian (HPP) pada tahun 2019.

b. Imbalan Kerja

Semua bentuk imbalan kerja yang diberikan oleh perusahaan sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk Direktur dan Manajemen dicatat sebagai kewajiban Jasprod. Pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) Nomor 24 tentang Imbalan Kerja mewajibkan pengakuan uang pesangon dan manfaat karyawan sesuai dengan jumlah yang diestimasi. Sampai dengan tahun 2019, Perusahaan belum membukukan kewajiban yang diestimasi sebagai hutang PAD dan Jasprod menjadi beban. Kewajiban Jasprod tersebut seharusnya dibebankan pada usaha tahun berjalan dan atau tahun setelahnya serta disajikan sebagai bagian dari “Beban Usaha” pada laporan laba rugi. Dengan penerapan PSAK Nomor 24 tentang Imbalan Kerja, perusahaan mengestimasi atas manfaat karyawan yang timbul akibat pemutusan hubungan kerja (PHK), pensiun dan likuidasi.

Imbalan kerja terdiri dari imbalan kerja jangka pendek, imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang dan pesangon pemutusan kerja. Pengukuran bagi laba dan bonus sudah diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Lumajang nomor 24 tahun 2004 tentang penetapan dan penggunaan laba bersih (Pasal 40). Perusahaan masih mencatat jasa produksi yang masih harus diberikan sebagai Hutang jasprod yang dihitung mulai tahun 2012. Sampai saat ini perusahaan belum menerapkan PSAK No. 24 tentang Imbalan Kerja.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas yang dimaksud meliputi uang tunai yang ada di brankas dan *cash on hand* yang ada di bendahara keuangan, rekening giro dan rekening tabungan tanpa menyertakan deposito dan surat-surat berharga lainnya. Dalam laporan penyajian arus kas, saldo kas dan setara kas akhir merupakan nominal keluar dan masuknya kas dan bank yang digunakan untuk berbagai aktivitas perokonomian perusahaan.

d. Piutang Usaha

Perusahaan pada dasarnya mengadakan penyisihan piutang untuk kemungkinan adanya piutang yang tidak dapat tertagih dengan menggunakan metode analisis umur piutang yang dikalikan dengan prosentase saldo piutang pada tanggal neraca. Semakin tinggi peluang piutang tidak dapat tertagih, diasumsikan semakin tinggi pula prosentase penyisihan piutang. Manajemen mengestimasi penyisihan piutang tak tertagih secara wajar dengan prosentase sebagai berikut:

Analisis Umur Piutang	Prosentase Penyisihan per Tahun
0 – 60 hari	0 %
2 – 6 bulan	2 %
6 – 12 bulan	5 %
1 – 2 tahun	15 %
Lebih dari 2 tahun	30 %

Pengakuan dan pencatan penyisihan piutang tak tertagih dibebankan pada laba rugi dengan akun beban penyisihan piutang tak tertagih. Apabila pada setelah tanggal neraca piutang yang sudah dilakukan penyisihan ternyata dapat ditagih, maka perlu dilakukan koreksi dengan mengakui sebagai pendapatan lain lain dengan mendebit akun penyisihan piutang tak tertagih.

e. Persediaan

Perusahaan telah mengukur nilai persediaan berdasarkan ketentuan SAK-ETAP, yang mana nilai persediaan diukur berdasarkan biaya perolehannya dan biaya lainnya yang melekat pada saat memperoleh persediaan tersebut. Biaya persediaan adalah biaya perolehan persediaan mencakup seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya yang terjadi untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi sekarang. Biaya pembelian persediaan adalah meliputi harga beli, pajak pertambahan nilai, biaya pengangkutan hingga sampai di lokasi perusahaan. Sedangkan, apabila terdapat biaya tambahan pada saat mengirimkan persediaan dari gudang perusahaan ke tangan konsumen, maka biaya-biaya tersebut akan dibebankan pada biaya operasional perusahaan. Tahun 2019, perusahaan memiliki

2. Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

persediaan pupuk dan persediaan semeruqua yang masih ada di gudang. Metode pencatatan persediaan yang digunakan perusahaan adalah *First In First Out (FIFO)*.

f. Aset Tetap dan Penyusutannya

Aset tetap dinilai berdasarkan harga perolehan dan dilakukan penyusutan atau depresiasi setiap tahunnya dan dibagi untuk 12 periode per tahun dengan metode garis lurus (*straight line method*). Berikut presentase depresiasi aset tetap:

Jenis Aset Tetap	Estimasi Umur Manfaat	Presentase per tahun
Bangunan	20 tahun	5 %
Mesin	10 tahun	10 %
Kendaraan	8 tahun	12,5 %
Inventaris dan peralatan kantor	8 tahun	12,5 %

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada biaya operasional berdasarkan *accrual basic*. Sesuai dengan SAK-ETAP bahwa pengeluaran setelah pengakuan awal aset hanya diakui sebagai suatu aset jika pengeluaran meningkatkan kondisi aset melebihi standar kinerja semula. Sedangkan penyusutan dicatat sebagai akumulasi penyusutan aset tetap dan dibebankan setiap bulannya pada biaya operasional sebagai beban penyusutan aset tetap. Perusahaan menentukan nilai residu dari aset tetap yang sudah disusutkan sebesar 0 (enol). Sesuai dengan kebijakan perusahaan bahwa aset tetap disusutkan sejak per tanggal aset tetap dimiliki. Apabila aset tetap telah disusutkan dan habis masa manfaat ekonomisnya, maka perusahaan dapat merevitalisasi atau dijual kembali.

g. Aset Tidak Berwujud

Perusahaan mengakui adanya aset tidak berwujud. Aset tidak berwujud adalah aset nonmoneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Perusahaan memiliki aset tidak berwujud berupa hak merek dagang "Semeruqua" yang masih dalam proses legalisasi. Hak merek dagang diakui senilai harga perolehan yaitu pada saat mengeluarkan sejumlah biaya-biaya untuk memperoleh sertifikasi hak merek dagang semeruqua. Perusahaan melakukan pengukuran terhadap kemungkinan nilai amortisasi sesuai dengan ketentuan SAK-ETAP setelah sertifikasi hak merek dagang sudah dimiliki.

h. Pengakuan Hutang Pihak Ketiga

Hutang pihak ketiga kepada perusahaan tidak dibebani bunga keterlambatan kecuali diatur dengan kalusa tertentu. Pelunasan dilakukan sesuai dengan ketentuan perusahaan, sedangkan uang muka atau hutang perusahaan kepada pihak ketiga terkait pengiriman barang dan jasa diakui sebagai pendapatan

diterima dimuka dan hutang usaha. Sedangkan hutang Jasprod (jasa produksi), perusahaan belum menindaklanjuti kewajiban tersebut.

2. Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan timbul dari peristiwa ekonomi yang berasal dari penjualan barang, penjualan jasa, dan atau penggunaan aktiva perusahaan kepada pihak-pihak lain serta pendapatan lainnya diluar bidang bisnis utama entitas. Sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK-ETAP) tentang pengukuran pendapatan yaitu entitas mengakui pendapatan sesuai nilai wajar berdasarkan realisasi pengiriman barang/jasa yang dijual atau pembayaran yang masih harus diterima. Perusahaan menyajikan suatu analisis beban dalam suatu klasifikasi berdasarkan sifat dan fungsi beban yang mana memiliki informasi yang lebih andal dan relevan. Pencatatan pendapatan dan beban-beban pada laporan laba rugi perusahaan dilaporkan dengan data tahun sebelumnya agar dapat diperbandingkan dan lebih informatif.

3. Penyajian Kembali Laporan Keuangan

a. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 telah diselesaikan dan disetujui oleh Direksi pada tanggal 28 Januari 2019.

b. Mata Uang yang Diterapkan Perusahaan

Mata uang Fungsional adalah mata uang utama dalam arti substansi ekonomi, yaitu mata uang utama yang dicerminkan dalam kegiatan operasi perusahaan. Mata uang pelaporan adalah mata uang yang digunakan dalam menyajikan laporan keuangan. Mata uang pencatatan adalah mata uang yang digunakan oleh perusahaan untuk membukukan transaksi. Baik mata uang fungsional, pelaporan maupun pencatatan, perusahaan menggunakan mata uang rupiah yang umumnya digunakan di Indonesia.

c. Kas dan Bank

Kas dan Bank terdiri dari:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Kas	151.955.023,06	197.201.267,06
Bank Jatim	458.034.171,09	573.055.077,65
Bank BRI	130.302.829,00	136.821.103,00
Bank BNI (0684730685)	63.828.812,00	189.027.420,00
Bank Pasar	2.186.985,34	2.185.287,18
Bank BPR Jatim (0050096017)	70.503.176,43	-
Bank BNI (0835345129)	190.326.028,00	-
Bank BPR Jatim (0050098214)	12.727.000,00	-
Jumlah Kas dan Bank	1.079.864.024,92	1.098.290.154,89

PERUSAHAAN DAERAH SEMERU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

Kas adalah nilai uang tunai yang berada di brankas dan *cash on hand* yang ada di bendara. Semua rekening bank aktif digunakan untuk keperluan transaksi perusahaan.

3. Penyajian Kembali Laporan Keuangan (lanjutan)

d. Deposito

Deposito terdiri dari:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Deposito Bank Jatim	-	-
Deposito BRI	-	200.000.000,00
Deposito BPR Jatim	-	-
Jumlah Deposito	-	200.000.000,00

Deposito berjangka BRI diperpanjang secara otomatis setiap bulannya dengan bunga yang dibayarkan secara otomatis, dengan suku bunga 4,25% pertahun.

e. Piutang Usaha

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Piutang Pupuk	1.364.587.426,00	987.865.760,00
Piutang Penjualan Semeruqua	8.263.000,00	8.263.000,00
Piutang Distributorship	1.071.738.250,00	106.020.000,00
Piutang Kayu	42.669.256,00	42.669.256,00
Piutang Briket	2.955.250,00	2.955.250,00
Piutang Pasir	4.600.000,00	4.600.000,00
Piutang Obat-obatan	842.250,00	842.250,00
Piutang Paving	968.500,00	968.500,00
Jumlah Piutang Usaha	2.496.623.932,00	1.154.183.862,00

Jumlah tersebut merupakan saldo piutang usaha perusahaan per 31 Desember 2018 dan 2019. Piutang kayu, piutang briket, piutang pasir, piutang obat-obatan dan piutang paving merupakan piutang yang diestimasi oleh perusahaan tidak dapat ditagih. Untuk mengantisipasi piutang tak tertagih tersebut perusahaan melakukan penyisihan piutang. Sedangkan untuk piutang pupuk, adalah piutang yang berasal dari penjualan pupuk secara kredit. Berikut ini adalah saldo dari piutang pupuk tahun 2019:

	Kecamatan	31 Desember 2019
		Rp
Bangun Tani	Jatiroto	26.275.000,00
Jaya Makmur	Jatiroto	89.401.254,00
Barokah 1 (Lasan)	Jatiroto	102.289.436,00
Barokah 2 (Abdul Halim)	Jatiroto	129.794.266,00
Hasil Tani	Jatiroto	11.517.542,00
Tani Jaya	Jatiroto	90.975.608,00

PERUSAHAAN DAERAH SEMERU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

Usaha Mandiri	Jatiroto	50.531.810,00
Jaya Abadi	Jatiroto	44.536.360,00
Pondok Beringin	Jatiroto	24.923.632,00
Barokah 3 (Ronggo)	Jatiroto	28.923.540,00
Bina Tani	Randuagung	52.690.000,00
Lilik Tani	Randuagung	9.000.000,00
Barokah Kudus	Klakah	-
Barokah Ranupakis	Klakah	-
Jaya	Klakah	4.250.000,00
Romly	Klakah	34.627.268,00
Sido Makmur	Klakah	20.804.542,00
Soponyono	Klakah	(627.276,00)
Yoso Tani	Klakah	-
Sumber Rejeki (P. Sadi)	Klakah	34.304.992,00
Hasil Tani	Klakah	59.395.444,00
Amanah	Klakah	101.972.712,00
Murah Tulodho	Klakah	64.849.800,00
Pojok Indah	Klakah	13.318.180,00
Sumber Rejeki (P. Sajid)	Klakah	88.969.984,00
Amanah Toko (Zainul)	Klakah	47.450.900,00
Barokah (P. Holil)	Klakah	56.726.444,00
Sumber Harapan	Klakah	18.936.362,00
Sabar (P. Adim)	Klakah	49.781.812,00
Papringan	Klakah	28.363.632,00
UD MITRA TANI	Lumajang	12.000.000,00
HIDAYAH UD	Lumajang	19.286.362,00
INTAN	Lumajang	22.504.544,00
DAHLIA	Lumajang	10.400.000,00
MELATI, KIOS	Lumajang	910.000,00
KHARISMA, UD	Lumajang	10.050.000,00
Eko Wahyudi	Lumajang	5.360.000,00
Jumlah Piutang Pupuk		1.363.960.150,00

3 Penyajian Kembali Laporan Keuangan (lanjutan)

Dari alokasi kecamatan yang terdiri dari 42 kios pupuk, jumlah piutang pupuk adalah senilai Rp 985.865.760,00.

Sedangkan untuk piutang penjualan semeruqua adalah piutang yang timbul dari penjualan kredit ke konsumen dengan rincian sebagai berikut.

Keterangan	31 Desember 2019 Rp
Pak. Mamak	1.400.000,00
Bag. Keuangan & Kepegawaian	128.000,00
Sekretariat PAN	310.000,00
Tempursari	6.425.000,00
Jumlah Piutang Semeruqua	8.263.000,00

Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

Dari penjualan produk air minum dalam kemasan semeruqua, terdapat piutang penjualan di tahun 2019 yaitu sebanyak Rp 8.263.000,00.

Sedangkan piutang distributorship merupakan piutang dari penjualan produk semerufood, yaitu beras, minyak, kopi, dan gula. Berikut adalah rincian piutang distributorship :

	Alamat (Kecamatan)	31 Desember 2019 Rp
Market Umum PD Semeru Irawan	-	21.594.000,00
Marketing Andika	Tukum	726.505.000,00
	-	324.039.250,00
Jumlah Piutang Distributorship		1.072.138.250,00

f. **Piutang Karyawan dan Piutang Lain-lain**

Piutang karyawan terdiri dari:

	31 Desember 2019 Rp	31 Desember 2018 Rp
Pak Hadi	4.702.394,00	4.702.394,00
Kurniawan Hamzah	750.000,00	-
Dina	750.000,00	-
Infarul Husnaini	750.000,00	-
Sumantri	800.000,00	800.000,00
Usman Ali	750.900,00	445.000,00
Bambang Kusbianto	1.100.000,00	1.100.000,00
Budi	686.200,00	686.200,00
Jumlah Piutang Karyawan	10.289.494,00	7.733.594,00

3 **Penyajian Kembali Laporan Keuangan (lanjutan)**

Piutang lainnya terdiri dari:

	31 Desember 2019 Rp	31 Desember 2018 Rp
Piutang lainnya	75.680.000,00	25.680.000,00
Jumlah Piutang Lainnya	75.680.000,00	25.680.000,00

Piutang lainnya senilai Rp 25.680.000,00 merupakan piutang karyawan yang telah mengundurkan diri sejak 3 maret 2012 dengan jabatan terakhir sekretaris PD Semeru Lumajang.

g. **Penyisihan Piutang tak Tertagih**

Penyisihan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019 Rp	31 Desember 2018 Rp
Penyisihan piutang tak tertagih	(74.068.519,32)	(48.782.232,52)

PERUSAHAAN DAERAH SEMERU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

Jumlah penyisihan	(74.068.519,32)	(48.782.232,52)
--------------------------	------------------------	------------------------

Perusahaan telah menerapkan metode pengakuan dan pencatatan penyisihan piutang tak. tertagih sesuai dengan metode analisis umur piutang. Rincian alokasi penyisihan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

Keterangan	Penyisihan (%) per tahun	31 Desember 2019 Rp
Piutang Pupuk:	-	-
- Bangun Tani	15 %	7.882.500,00
- Bina Tani	15 %	15.807.000,00
- Lilik Tani	5%	25.500,00
- Rejeki	5%	450.000,00
- Eko Wahyudi	30 %	5.360.000,00
Piutang Semeruqua:		
- Pak Mamak	2%	28.000,00
- Kec. Tempursari	2%	128.000,00
- Bag. Keuang dan Kepegawai	2%	2.560,00
- Sekretariat PAN	2%	6.200,00
Penyisihan piutang Kayu	30 %	35.012.259,32
Penyisihan piutang Briket	30 %	2.955.250,00
Penyisihan piutang Pasir	30 %	4.600.000,00
Penyisihan piutang Obat-Obatan	30 %	842.250,00
Penyisihan piutang Paving	30 %	968.500,00
		74.068.519,32

h. Persediaan

Persediaan yang masih terdapat di gudang pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Kuantitas (ton/dus)	31 Desember 2019 Rp
NPK	0,00	0,00
ORGANIK	0,00	0,00
ZA	0,00	0,00
SP-36	1,00	1.822.727,00
PETRO-CAS	3,30	1.485.000,00
NPK PLUS	43,650	283.725.000,00
AMDK Semeruqua	525,00	4.978.533,30
Distributorship (Beras dan minyak)	-	443.846.000,00
Distributorship Andika (beras dan kemasan)	-	319.052.250,00
Jumlah persediaan		1.044.909.510,30

Pada tanggal 31 Desember 2019, perusahaan masih memiliki persediaan pupuk dengan beberapa varietas jenis yang dibeli dari PT. Petrokimia Gresik dengan kuantitas 47,650 ton senilai Rp 287.032.727,00. Sedangkan persediaan Semeruqua yang masih ada di gudang adalah sebanyak 525 kardus senilai Rp 4.978.533,30. Sedangkan persediaan distributorship terdiri dari beras 48.158 kg senilai Rp

433.422.000,00 dan persediaan minyak revil sebanyak 4 dus dengan nilai sebesar Rp 424.000,00 dan persediaan distributorship baru yang dikelola marketing Andika berupa beras 31.485 kg senilai Rp 288.925.500,00 dan sak kemasan senilai Rp 30.126.750,00.

i. **Uang Muka**

Uang muka per tanggal 31 Desember 2018 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Uang muka pembelian Semeruqua	22.181.034,20	22.181.034,20
Uang muka PAD	52.701.309,00	52.701.309,00
Uang muka audit	7.000.000,00	7.000.000,00
Uang muka lainnya	76.125.000,00	1.899.554,00
Jumlah uang muka	158.007.343,20	83.781.897,20

Uang muka pembelian Semeruqua senilai Rp 22.181.034,20 merupakan persediaan semeruqua yang belum dikirim ke gudang perusahaan oleh CV. Sinar Jaya sampai tanggal 31 Desember 2019. Uang muka pembelian semeruqua akan diakui sebagai persediaan apabila sudah sampai di gudang perusahaan. Berdasarkan laporan hasil pemeriksaan keuangan pemerintah daerah kabupaten Lumajang tahun anggaran 2009 oleh BPK-RI nomor 60/R/XVIII.JATIM/06/1010 tanggal 23 Juni 2010, bahwa perusahaan memiliki kewajiban setor PAD kepada Pemerintah Kabupaten Lumajang senilai Rp 247.298.691,00. Pada tanggal 28 juli 2011, perusahaan telah membayar kewajiban PAD dengan menyetorkan kas daerah senilai Rp 300.000.000,00. Sehingga terdapat lebih bayar PAD senilai Rp 52.701.309,00 yang diakui sebagai uang muka PAD. Sampai dengan 31 desember 2017, uang muka PAD tersebut masih belum ditarik kembali dari kas daerah. Uang muka audit adalah uang muka yang dikeluarkan perusahaan pada saat mengeluarkan biaya untuk audit laporan keuangan tahun 2015 dan 2016. Sampai dengan 31 Desember 2019 masih belum diselesaikan dan diakui sebagai uang muka audit senilai Rp 7.000.000,00.

j. **PPN Masukan**

PPN Masukan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
PPN Masukan	0,00	0,00
Jumlah PPN Masukan	0,00	0,00

3. **Penyajian Kembali Laporan Keuangan (lanjutan)**

k. **Investasi pada *Joint Venture***

Joint Venture adalah perjanjian kontraktual dimana dua pihak atau lebih menjalankan aktivitas ekonomi yang menjadi subjek dari pengendalian bersama. Berikut adalah investasi pada *joint venture* per tanggal 31 Desember 2019:

PERUSAHAAN DAERAH SEMERU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Jumlah Investasi pada Joint Venture	0,00	850.000.000,00
	0,00	850.000.000,00

I. Hak Merek Dagang

Hak merek dagang yang dimiliki perusahaan adalah hak merek dagang Air Minum Dalam Kemasan "Semeruqua":

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Hak merek dagang	40.000.000,00	40.000.000,00
Jumlah Hak Merek Dagang	40.000.000,00	40.000.000,00

Tercatat per tanggal 31 Desember 2019, hak merek dagang sedang dalam proses legalisasi dan diakui sebesar biaya perolehannya dan masih dalam proses legalisasi. Perusahaan belum melakukan pengakuan adanya amortisasi.

m. Aset Tetap

Aset tetap per tanggal 31 Desember 2018 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Gedung dan Bangunan	75.802.050,00	75.802.050,00
Mesin	86.460.000,00	86.460.000,00
Inventaris dan Perlengkapan	161.918.201,00	155.117.701,00
Peralatan Kantor	45.619.000,00	45.619.000,00
Jumlah Aset Tetap	369.799.251,00	362.998.751,00

Selama periode tahun 2019, terdapat penambahan aset tetap diantaranya berupa: kursi kantor; gorden kantor; kipas angin; laptop; dan perangkat PC.

n. Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan aset tetap per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Gedung dan Bangunan	59.895.308,17	58.040.908,17
Mesin	78.397.625,32	73.651.625,32
Inventaris dan Perlengkapan	112.662.976,12	103.042.516,62
Peralatan Kantor	38.810.395,83	35.042.604,16
Jumlah Penyusutan Aset Tetap	289.766.305,44	269.777.654,27

3. Penyajian Kembali Laporan Keuangan (lanjutan)

o. Kewajiban

Kewajiban

PERUSAHAAN DAERAH SEMERU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Hutang Usaha	-	2.063.000,00
Hutang PAD dan Jasprod	252.758.372,00	252.758.372,00
Hutang PPN	0,00	0,00
Pendapatan Penjualan Pupuk- Diterima Dimuka	627.276,00	2.000.000,00
Hutang Gaji	5.000.000,00	
PPN Keluaran	0,00	0,00
Jumlah Kewajiban	258.385.648,00	256.821.372,00

Jumlah Jasprod tersebut merupakan utang jasa produksi kepada karyawan pada periode-periode sebelumnya yang belum dibayarkan sampai dengan 31 Desember 2019 yaitu senilai Rp 252.758.372,00. Sedangkan PPN Keluaran adalah PPN yang dikenakan kepada perusahaan (PKP) ketika melakukan transaksi penjualan atas barang dan atau jasa kena pajak. Nilai PPN Keluaran adalah sejumlah perhitungan dari akumulasi PPN Keluaran telah menjadi satu kesatuan (*include*) didalam HPP Pupuk yang telah diakui dan dicatat pada saat pembelian pupuk. Pendapatan penjualan pupuk diterima dimuka muncul akibat lebih bayar piutang pupuk dari kios pengecer Sopyonyono Klakah senilai Rp 627.276,00. Hutang Gaji merupakan hutang perusahaan yang timbul akibat biaya operasional berupa gaji yang belum dibayarkan kepada karyawan pada bulan Desember 2019 yaitu senilai Rp 5.000.000,00.

p. Ekuitas

Ekuitas perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Modal Disetor	3.500.000.000,00	2.500.000.000,00
Tambahan Modal Disetor	2.000.000.000,00	1.000.000.000,00
Saldo Laba (Rugi)	(846.846.917,34)	(862.009.235,30)
Jumlah Ekuitas	4.653.153.082,66	2.637.990.764,70

Jumlah tersebut merupakan nilai ekuitas per tanggal 31 Desember 2016 dan 2017. Pada tahun 2013 jumlah modal disetor senilai Rp 1.700.000.000,00 dan pada tahun 2014 Pemerintah Daerah Kabupaten Lumajang melakukan penambahan modal disetor senilai Rp 800.000.000,00. Kemudian di tahun 2019 terdapat tambahan penyertaan modal senilai satu milyar rupiah. Sehingga secara keseluruhan jumlah modal disetor perusahaan sampai dengan 31 Desember 2019 adalah Rp 5.500.000.000,00.

Sedangkan saldo laba (rugi) mengalami penurunan nilai di tahun 2019.

3. Penyajian Kembali Laporan Keuangan (lanjutan)

q. Pendapatan Usaha

PERUSAHAAN DAERAH SEMERU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

Pendapatan Usaha perusahaan adalah senilai:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Jumlah Pendapatan Usaha	10.349.681.920,00	6.301.734.744,00

Jumlah pendapatan Usaha terdiri dari:

Pendapatan Pupuk

Perusahaan memiliki unit usaha saprodi, yang beroperasi dibidang distributor pupuk. Penjualan pupuk ke tangan pihak ketiga (kios) terdiri dari pupuk bersubsidi dan pupuk non-subsidi. Berikut ini nilai penjualan pupuk tahun 2019 dan 2017.

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Jumlah Pendapatan Pupuk	3.920.994.572,00	5.610.632.088,00

Pendapatan AMDK Semeruqua

Jumlah pendapatan semeruqua dihitung dari harga jual semeruqua untuk periode 31 Desember 2019. Harga jual maksimal AMDK semeruqua per kardus adalah Rp 16.000,00 yang nantinya diskon akan disesuaikan dengan kuantitas penjualan. Berikut ini nilai penjualan semeruqua per 31 Desember 2019 dan 2017:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Jumlah Pendapatan Semeruqua	1.456.000,00	41.982.000,00

Pendapatan Distributorship

Pendapatan Distributorship merupakan pendapatan dari penjualan produk baru di bawah unit distributorship, diman produk utama adalah pendistribusian beras. Sampai dengan 31 Desember 2019, penjualan distributorship adalah senilai Rp 6.312.050.170,00.

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Jumlah Pendapatan Distributorship	6.325.375.750,00	603.407.000,00

Pendapatan Lainnya

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Jumlah Pendapatan Lainnya	101.855.598,00	45.713.656,00

Pendapatan lainnya berasal dari pendapatan perusahaan yang diperoleh selain dari penjualan pupuk, penjualan Semeruqua dan penjualan distributorship. Pendapatan lainnya pada tahun 2019 terdiri dari; penjualan nota kios, dan sharing profit percetakan kerjasama dengan CV. California.

3. Penyajian Kembali Laporan Keuangan (lanjutan)

Pendapatan Lainnya (lanjutan)

Berikut rincian dari pendapatan lainnya perusahaan pada tahun 2019 dan 2018:

PERUSAHAAN DAERAH SEMERU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Penjualan nota kios dst.	355.598,00	543.656,00
Pendapatan jaringan fiber	-	39.670.000,00
Sharing Profit Percetakan	101.500.000,00	
Penjualan bibit petroseed	-	5.500.000,00
Jumlah Pendapatan Lainnya	101.855.598,00	45.713.656,00

Penjualan nota kios adalah penjualan nota ke kios-kios yang menjadi wilayah distributor perusahaan. Nota kios dijual dengan harga kisaran Rp 12.000,00 - 15.000,00. Pendapatan bunga keterlambatan pembayaran pada bisnis jaringan fiber Rp 39.670.000,00.

r. Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan terdiri dari:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
HPP Pupuk	3.592.304.017,00	65.176.825.151,00
HPP Semeruqua	862.933,10	27.576.273,20
HPP Distributorship	6.044.710.700,00	562.712.500,00
Beban Transport Kirim Pupuk	94.940.410,00	133.403.160,00
Beban Transport Kirim SQ	734.100,00	4.136.100,00
Beban Distributorship	120.167.125,00	3.838.274,00
Diskon Penjualan	600.000,00	706.500,00
Retur Penjualan	4.760.000,00	25.207.000,00
Jumlah beban pokok penjualan	9.858.629.285,10	5.934.404.958,20

HPP pupuk terdiri dari akumulasi harga pada saat penebusan, PPN yang dipungut oleh PT. Petrokimia Gresik, ongkos kirim sampai ke gudang konsinyasi. HPP semeruqua terdiri dari akumulasi nilai pada saat pembelian dan biaya transportasi pengiriman persediaan semeruqua dari CV. Sinar Jaya ke gudang perusahaan. Sedangkan untuk HPP Distributorship adalah Harga Pokok Pembelian bahan baku hingga biaya tenaga kerja langsung dan biaya lainnya yang melekat pada saat proses produksi hingga menjadi barang siap dijual.

Beban transportasi kirim pupuk dan beban transportasi kirim semeruqua serta beban distributorship merupakan biaya yang terdiri dari biaya bahan bakar kendaraan staff pengiriman, biaya ongkos kuli dan supir. Diskon penjualan ditentukan oleh perusahaan berdasarkan hasil negosiasi dengan pihak pembeli. Sedangkan retur penjualan adalah Penjualan produk perusahaan yang dikembalikan oleh pembeli karena belum sesuai spesifikasi. Retur penjualan per 31 Desember 2019 adalah retur pengiriman produk distributorship (beras) senilai Rp 4.760.000,00.

3. Penyajian Kembali Laporan Keuangan (lanjutan)

s. Beban Operasional

PERUSAHAAN DAERAH SEMERU
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

Beban Operasional perusahaan terdiri dari:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Beban Gaji	219.641.562,00	465.667.275,00
Beban Seragam	4.432.750,00	375.000,00
Beban Pemeliharaan	28.384.000,00	143.421.001,00
Beban Listrik, Air, Telp., dan Speedy	11.551.246,00	10.690.017,00
Beban Perjalanan Dinas	31.296.298,00	51.029.599,00
Beban ATK	4.329.250,00	5.880.025,00
Beban Peringatan Hari Besar	46.596.680,00	64.424.100,00
Beban Transportasi	5.759.885,00	3.170.134,00
Beban Promosi	5.266.800,00	200.000,00
Beban Cetak dan Penggandaan	7.393.625,00	8.756.877,00
Beban Konsumsi Pegawai	12.234.800,00	5.974.828,70
Beban Rumah Tangga Kantor	7.165.780,00	33.156.822,00
Beban Asuransi	23.622.149,00	10.849.812,00
Beban Konsumsi Tamu dan Sosial	20.681.340,00	33.396.212,60
Beban Pajak	17.331.887,00	-
Beban Penyusutan Aset Tetap	19.988.651,17	19.407.005,27
Beban Penyisihan Piutang	25.286.286,80	24.645.526,80
Beban Lainnya	1.250.000,00	35.023.400,00
Jumlah Beban Operasional	492.212.989,97	915.939.635,37

Beban gaji

Terdiri dari gaji Direksi, Karyawan, dan Honor Badan Pengawas perusahaan.

Beban seragam

Terdiri dari biaya-biaya pengadaan seragam karyawan dan direksi yang setiap tahunnya dilakukan pembaharuan.

Beban Pemeliharaan

Terdiri dari biaya-biaya yang terjadi pada saat melakukan perbaikan gedung kantor, kendaraan (dump truck dan mobil dinas), reparasi sarana dan prasarana serta peralatan kantor.

Beban listrik, air, telepon dan speedy

Terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan saat melakukan pembayaran listrik, air, telepon, speedy (wifi), faximile serta pembelian pulsa call center.

Beban perjalanan dinas

Terdiri dari biaya-biaya perjalan dinas keluar kota direksi, manager dan staf. Biaya tersebut disesuaikan dengan kebijakan direksi yaitu; direksi (Rp 750.000,00/ perhari), manager (Rp 500.000,00/ hari), staf (Rp 250.000/ hari). Biaya penginapan dan transportasi serta konsumsi secara wajar.

Beban ATK

Terdiri dari biaya-biaya pembelian alat tulis kantor yang berupa; kertas, map, bulpoin, dan alat tulis lainnya.

3. Penyajian Kembali Laporan Keuangan (lanjutan)

s. Beban Operasional (lanjutan)

Beban Peringatan Hari Besar

Terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperingati hari besar atau perayaan seperti biaya hari raya idul adha atau kurban dan biaya THR.

Beban Transportasi

Terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pembelian BBM kendaraan dalam rangka menjalankan kegiatan operasional (selain ongkos transportasi kirim pupuk dan kirim semeruqua serta biaya distributorship).

Beban Promosi

Terdiri dari biaya-biaya pemasaran produk perusahaan.

Beban Cetak dan Penggandaan

Terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk fotocopy berkas, penjilitan, scan, pengadaan mouse / portable komputer serta biaya pengadaan sandal jepit untuk kantor, tinta printer, dan keyboard dan lain sebagainya.

Beban Konsumsi Pegawai

Terdiri dari biaya-biaya konsumsi karyawan untuk lembur, kunjungan kios, dan untuk acara buka bersama.

Beban Rumah Tangga Kantor

Terdiri dari biaya-biaya pembelian perlengkapan kantor seperti pengharum ruangan, biaya pembelian alat kebersihan, pembelian suku cadang dan bahan bakar alat pemotong rumput, langgana koran harian, biaya jasa pengiriman laporan bulanan ke PT. Petrokimia.

Beban Asuransi

Terdiri dari biaya asuransi BPJS Ketenagakerjaan direksi dan karyawan, biaya asuransi BPJS Kesehatan.

Beban Konsumsi Tamu dan Sosial

Terdiri dari biaya-biaya konsumsi pada saat acara pertemuan kios, klien, tamu yang datang ke perusahaan. Sedangkan untuk beban sosial terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk acara-acara sosial sumbangan perusahaan.

Beban Pajak

Perusahaan telah terdaftar sebagai wajib pajak atas nama Perusahaan Daerah Semeru dengan NPWP 02.272.176.5.625.000. Data perusahaan tidak mencakup prosedur yang secara khusus untuk menentukan besarnya kewajiban pajak.

Beban Penyusutan Aset Tetap

Terdiri dari biaya-biaya depresiasi aset tetap perusahaan yang diakumulasikan setiap bulannya dengan metode garis lurus.

Beban Penyisihan Piutang

Terdiri dari biaya yang dicadangkan akibat adanya kemungkinan piutang usaha yang tidak dapat ditagih atau piutang macet. Prosentase penyisihan piutang tak tertagih adalah dinilai dengan metode analisis umur piutang dikalikan presentase dari saldo piutang yang dihitung setiap bulannya.

Beban Bank

Terdiri dari biaya-biaya administrasi penebusan pupuk, transfer dan kliring, cetak rekening koran serta pembelian buku cek.

3. Penyajian Kembali Laporan Keuangan (lanjutan)**s. Beban Operasional (lanjutan)**Beban Lainnya

Beban lainnya merupakan biaya-biaya selain biaya operasional yang sudah dijelaskan diatas. Beban lainnya terdiri dari biaya cinderamata/oleh-oleh, biaya konsultasi, biaya akomodasi pihak ketiga terkait kerjasama bisnis, biaya iuran acara konser anak 2019, biaya sinergi petroganik, insentif/lembur, iuran distributor, undangan pernikahan, pembelian sample produk dan uji laboratorium, pembayaran jasa auditor.

t. Pendapatan dan Beban Lainnya

Pendapatan dan beban lainnya terdiri dari pendapatan bunga bank, bunga deposito, beban administrasi bank. Berikut rincian pendapatan dan beban lainnya:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
Pendapatan Bunga Bank	21.589.912,47	11.867.072,81
Beban Bank	(5.276.239,44)	(1.360.452,02)
Jumlah Pendapatan & Beban-Lainnya	16.322.673,03	10.506.620,79

4. Kelangsungan Usaha

Terdapat beberapa kondisi yang terjadi pada keuangan Perusahaan, dimana terjadi laba pada tahun 2019 yaitu senilai Rp 15.162.317,96. Keuntungan/ laba berasal meningkatnya pendapat hasil usaha dan sharing profit dari kerjasama dibidang percetakan dengan CV. California. Dan diindikasikan dari menurunnya biaya operasional terutama biaya gaji dikarenakan adanya perubahan sistem penggajian karyawan, direktur dan banwas dari bulan Juni 2019-Desember 2019 dan pengurangan jumlah karyawan karena mengundurkan diri.

Lumajang, 16 Maret 2020

Direktur Utama PD. Semeru
Kabupaten Lumajang


Abdul Halim, S, pd, i